

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Suatu informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data dari kegiatan-kegiatan perusahaan dan mengubah data tersebut menjadi Informasi serta menyediakan Informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan (Gaol, 2023). Sistem informasi juga dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan mengenai pengelolaan data dengan bantuan teknologi yang ada, teknologi merupakan hal yang sangat penting keberadaannya oleh setiap orang. Mulai dari kegiatan individu hingga kegiatan organisasi dalam suatu perusahaan yang membutuhkan teknologi untuk memudahkan serta meringankan suatu kegiatan agar lebih efektif dan efisien.

(Agatha & Mulyadi, 2018) menyatakan bahwa sistem informasi yang tidak tidak terkomputerisasi, masih dilakukan secara manual, akan lebih efektif dengan menggunakan sistem komputerisasi. Hal yang sama dinyatakan oleh (Firmansyah & Hernawati, 2021) bahwa sistem informasi yang masih manual masih sering terjadi kesalahan data input, hasil informasi gaji yang diberikan tidak akurat, hasil informasi gaji yang diharapkan belum sesuai dengan keinginan, serta sering terjadinya keterlambatan pada. Hal ini didukung oleh (Siregar, 2020) sistem informasi yang bersifat manual sehingga akan banyak kendala-kendala yang akan ditemui seperti kerangkapan data, data hilang, lambannya penggajian akibat dari pencatatan yang masih manual, kesulitan mencari data dan ketidak tepatan waktu dalam pembuatan laporan. Informasi yang dihasilkan dari sistem manual sering tidak akurat dan memerlukan banyak waktu dan upaya untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Adanya informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak luar untuk

mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Suatu sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen.

Menurut (Zulhendra & Amalia, 2022) perusahaan perlu sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi untuk mencegah tindak penyelewengan atau kesalahan dalam pencatatan gaji para karyawan dapat diminimalisir. Didukung dengan hasil penelitian oleh (Siregar, 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dirancang akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap karyawannya, karena akan menghemat waktu saat pemrosesan data. Selain itu juga dapat menghasilkan laporan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat meminimalisir kecurangan atau kesalahan yang terjadi serta mempermudah dalam pengolahan data penggajian sehingga menghasilkan laporan yang terkait dengan proses penggajian. Begitu pula menurut (Mutis & Amperaningrum, 2020) sistem penggajian yang terkomputerisasi dapat menjadi sebagai solusi ideal, sehingga sistem informasi penggajian dapat berjalan secara efektif dan efisien dan mampu menjadi alat bantu pengendalian internal. (Yaumaidzinnaimah dkk., 2022) sependapat menyatakan bahwa sistem yang terkomputerisasi memungkinkan dalam meminimalisir kesalahan yang ada seperti pada keakuratan pencarian data, ketepatan waktu, dan kemungkinan kehilangan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh (Setiawan & Aisyiah, 2019) proses penggajian yang salah sering terjadi pada sistem yang masih manual, proses penggajian yang manual dapat diganti dengan yang sudah terkomputerisasi.

Penggajian didalam suatu perusahaan berhubungan dengan pemrosesan data dalam memberikan kompensasi untuk karyawan, data yang dimiliki perusahaan terkait dengan penggajian harus diorganisasi agar data tersebut dapat diakses dan digunakan dengan mudah dan efisien. Gaji dalam suatu perusahaan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dari hasil kerja kerasnya, karena itu para karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal gaji. Agar proses penggajian karyawan yang efektif dapat

terlaksana, maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dalam suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh (Ramdhani dkk., 2021) yang menyatakan bahwa sistem penggajian yang terkomputerisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perhitungan gaji karyawan menjadin lebih efisien dan efektif dengan sistem yang telah terkomputerisasi data penggajian karyawan akan lebih mempermudah dan mempercepat penyajian laporan. Hal yang sama dikemukakan (Dewi dkk., 2022) bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian dapat meningkatkan *performance* kerja dan mempermudah dalam melakukan penginputan data gaji, sehingga dapat mempersiapkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. (Evitasari dkk., 2022) Penggajian yang sudah terkomputerisasi namun secara manual membuat pengerjaan menjadi tidak optimal karena sering terjadi kesalahan yang menjadi kendala dalam memproses data, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi penggajian ini diharapkan mempermudah dalam mengelola data penggajian. Hal ini didukung oleh (Angelika dkk., 2023) menyatakan bahwa Proses penggajian yang sudah terkomputerisasi secara manual akan membuat pekerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama, dengan adanya perancangan sistem akuntansi penggajian ini dapat memudahkan penggajian dengan waktu yang efisien sehingga tidak ada yang dirugikan baik untuk perusahaan maupun karyawannya. penghitungan gaji karyawan membutuhkan ketelitian, keakuratan dan konsentrasi yang sangat tinggi. Semua itu haruslah terencana dan terstruktur, karena untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, membutuhkan perancangan sistem yang matang.

Dalam perkembangan teknologi informasi zaman sekarang, telah banyak perusahaan yang menggunakan pengolahan data secara terkomputerisasi. Meskipun dengan teknologi yang sudah ada sangat berkembang seperti sekarang, proses kegiatan suatu perusahaan masih banyak yang menggunakan proses manual, contohnya yaitu proses penggajian karyawan.

Salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem penggajian secara manual dan belum terstruktur dengan sistem informasi akuntansi yang baik ialah CV Indah Jaya. CV Indah Jaya merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak

di bidang konstruksi. Sebagai perusahaan baru yang berkembang, CV Indah Jaya membutuhkan banyak hal yang perlu ditingkatkan, salah satunya yaitu teknologi dalam sistem penggajian. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV Indah Jaya Permasalahan yang terjadi dalam melakukan proses penghitungan gaji yaitu masih sering kali terjadi tidak lengkapnya dokumen yang diperlukan dengan perhitungan gaji karyawan. Selain itu proses penghitungan gaji yang masih manual, menghitung menggunakan alat bantu kalkulator dan belum terintegrasi, hal ini membuat CV Indah Jaya dalam memberikan gaji terhadap karyawan mengalami kesulitan dalam memproses gaji dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghitung berapa gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan serta resiko yang cukup besar terhadap tingkat kesalahan manusia dalam prosesnya. Juga sistem yang lemah ini bisa membuat kekeliruan dalam perhitungan sehingga terkadang gaji yang diterima tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh karyawan dan tidak tepat waktu dalam pembayaran gaji, sehingga dapat berpengaruh pada kesejahteraan karyawan.

Sistem yang masih manual pada CV Indah Jaya juga membuat terhambatnya dalam menerima gaji karena data-data yang dibutuhkan untuk menghitung gaji karyawan seperti absensi dan izin/cuti karyawan yang kurang lengkap dan tidak sesuai, adanya data yang hilang, kelalaian karyawan dalam melakukan absensi. Selain itu, CV Indah Jaya juga mengalami ketidakstabilan dalam mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil suatu keputusan perusahaan menghadapi kesulitan dan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem yang dapat melakukan penghitungan gaji karyawan yang cepat dan tepat sehingga masalah dalam penggajian bisa terselesaikan dan juga dapat menguntungkan perusahaan karena dapat mengurangi waktu kerja untuk menghitung gaji karyawan yang cukup banyak. Salah satu cara alternatif menyelesaikan permasalahan yang terjadi yaitu perusahaan membuat aplikasi penggajian dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *Microsoft Visual Basic for Application* yang bisa menjadi salah satu pilihan sebagai media penerapan sistem informasi akuntansi penggajian. Diharapkan

pembuatan aplikasi yang dihasilkan dapat membantu CV Indah Jaya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terkhusus pada proses penggajian karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang tengah dihadapi oleh CV Indah Jaya adalah pencatatan transaksi penggajian yang masih menggunakan sistem manual, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV Indah Jaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu: Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan aplikasi *Microsoft visual basic 6.0* pada CV Indah Jaya ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar laporan akhir ini menjadi terarah dan dapat terfokuskan kepada pembahasan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas Sistem informasi akuntansi penggajian yang dirancang menggunakan aplikasi berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0* yang terpadat pada *Microsoft Excel* atau yang disebut dengan *Macro Excel* pada CV Indah Jaya dengan menggunakan data tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup diatas, maka dapat disusun tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan dari perancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* pada CV Indah Jaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup di atas, manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Secara Teoritis

Laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan bacaan. Laporan akhir ini juga diharapkan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Secara Praktis

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran untuk kemajuan perusahaan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Laporan akhir ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan khususnya pada sistem informasi akuntansi yang mampu membantu proses penggajian menjadi lebih efisien dan akurat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut (Sugiyono, 2019) Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan upaya-upaya pencapaian tujuan laporan akhir. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan laporan akhir.

- a. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat berupa sumber tertulis yaitu buku, jurnal dan data data lain yang berkaitan dengan laporan akhir.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan penulis menanyakan langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan CV Indah Jaya

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penulisan laporan akhir ini yaitu dokumentasi berupa alur penggajian secara singkat, dokumen-dokumen yang digunakan, jumlah karyawan, serta beberapa informasi lainnya. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan pihak CV Indah Jaya yang terlampir pada lampiran.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut (Kurniawan, 2018) sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dapat disajikan sebagai sumber dari laporan akhir dan pengamatan secara langsung pada objek laporan akhir.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan sumber data primer. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan pihak CV Indah Jaya berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan laporan penggajian yang terlampir pada lampiran laporan akhir..

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan antara satu sama lain. Agar memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam laporan ini secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup masalah dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan teori-teori yang melatarbelakangi penulis dalam membuat penelitian ini. Teori-teori yang dijadikan acuan dalam penyusunan penelitian ini antara lain pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Pengembangan sistem, tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan informasi perusahaan. Penulis akan menjelaskan secara singkat sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan pada CV Indah Jaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan

aplikasi *Microsoft Visual Basic* dan juga dengan membandingkan teori dengan kenyataan. Adapun laporan tersebut hanya pada pembahasan terhadap rancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Setelah membuat rancangan sistem informasi akuntansi dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan masukan kepada CV Indah Jaya yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang akan datang.

